

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang Pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau Panggang, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah membuat secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah atau tempat tertentu.¹

Berdasarkan pengertian di atas penelitian ini berusaha untuk menggambarkan secara mendalam dengan bentuk deskriptif mengenai pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau Panggang, berupa pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah dan aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di SMKS Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau Panggang.

¹Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010), h.75.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah guru yang memberikan pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau Panggang yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Tahfidz, Guru Bimbingan Konseling/Karir serta siswa-siswi yang dapat diminta informasi mengenai pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.² Dengan demikian, yang menjadi objek penelitian ini adalah aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di SMKS Shalatiyah Bitin dan pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan yang ada di SMKS Shalatiyah Bitin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMKS Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau Panggang, tepatnya di jalan Keramat No. 173 Rt. IV Desa Bitin Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Kata data berasal dari bahasa Inggris yang merupakan jamak dari datum. Data diartikan sebagai fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.³

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data Primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Maka dengan ini, data primer adalah data yang dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara langsung dengan siswa mengenai pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau Panggang. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau bahan data yang sudah terkumpul melalui pihak kedua seperti foto aktivitas keagamaan, arsip dokumen dan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin. Informan yang dimaksud adalah Kepala Sekolah, guru pembina dan siswa SMKS Shalatiyah Bitin.

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,.... h.54.

- b. Dokumen merupakan seluruh data yang berhubungan dengan pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin sebagai data pelengkap dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud ialah rekaman wawancara, foto- foto aktivitas keagamaan di sekolah, foto bukti wawancara dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Dengan hal ini, peneliti mengamati langsung ke lapangan terkait pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau Panggang. Maka observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif.

⁴ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2017), h.71.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan fokus masalah yang ingin diteliti secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁵ Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi atau menggali dan mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan Kepala Sekolah, guru pembina dan beberapa siswa SMKS Shalatiyah Bitin, dimana pertanyaan yang akan diajukan mengenai pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan harus sudah tersusun sebelum melakukan wawancara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data yang autentik yang bersifat dokumenter, baik berupa: catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip dan memori.⁶

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang berhubungan dengan foto aktivitas keagamaan di sekolah, transkrip agenda program kegiatan keagamaan sekolah, dokumen profil sekolah dan lain sebagainya.

⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.165.

⁶Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.167.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:⁷

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Mereduksi data sehingga tidak ada data yang *overlapping*.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema.
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan data transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- e. Menggunakan data yang valid dan relevan.

2. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data yang terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan sebagai berikut:⁸

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penulis dapat memilih dan memusatkan data kasar, serta membuang data yang tidak diperlukan oleh peneliti.

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 82.

⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), h.234-235.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah penyimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam tahap ini peneliti melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang terkait pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin.

c. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas mengenai paparan yang ada dalam penyampaian data mengenai pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di SMKS Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau Panggang.